

Kelompok 2

Nama :

- Aldi hamidi Lubis
- Anlisa Armaryama R
- Chory Ayu Zulfaida
- Fikri Septrian Anggara
- Miftahuddin
- Rafly Amanatulla
- Yenita Amelia Ika Putri

Kelas : 4SI1

BLOK IV merupakan blok kuesioner pengisian keterangan demografis seperti nama, tanggal kelahiran, umur, hubungan dengan kepala rumah tangga, dan informasi status perkawinan.

BLOK V merupakan blok kuesioner pengisian informasi nomor induk kependudukan yang dapat bersumber dari KK, KTP, atau lainnya.

Rafly Amanatulla

401 : - Kekurangan space penulisan anggota rumah tangga jika terdapat lebih dari 10 anggota rumah tangga dalam satu rumah tangga (non fatal) (Namun dalam buku pedoman jika anggota lebih dari 10 maka dapat ditambahkan pada kuesioner baru dengan menambahkan kata bersambung pada sudut kanan atas halaman depan daftar yang pertama dan kata "Sambungan" pada sudut kanan atas halaman depan dari daftar berikutnya.

402 : - Diisi dengan nama anggota rumah tangga

: - Nama anggota rumah tangga memakai gelar atau sebutan (tuan atau nyonya) (non fatal)

: - Tidak ada isi sama sekali (fatal)

: - Urutan pertama bukan kepala rumah tangga (KRT) (non fatal)

: - Urutan ART tidak sesuai urutan penulisan ART (non fatal)

403 : - Tidak ada isi tetapi pada variable 402 baris tersebut ada isi (fatal)

: - Tidak ada isi sama sekali (fatal)

: - Diisi dengan menggunakan kode angka 1 sampai 9 berdasarkan arti kode masing-masing

: - Kode yang diisi bukan angka (fatal)

: - Kode KRT (1) lebih dari satu (non fatal)

: - Kode yang diisi 0 atau lebih dari 9 (fatal)

Miftahuddin -

404 :

- Isian harus berupa angka 1, 2, 3, atau 4 (fatal error).
- Jika sudah memiliki anak maka seharusnya berisi kode selain 1 atau belum kawin (fatal error)
- Jika memiliki hubungan suami/istri dari KRT maka seharusnya berisi kode 2 (fatal error)

405 :

- Isian harus berupa angka 1 atau 2 (fatal error).

- Jika memiliki hubungan suami dari KRT maka seharusnya berisi kode 1 atau sebaliknya (fatal error)

Chory Ayu Zulfaida

406 :

- Isian harus berupa tanggal dengan format DD/MM/YYYY (fatal)
- Isian hari atau DD tidak lebih 30, 31, dan 29 (februari) (fatal)
- Isian bulan atau MM tidak lebih dari 12 (fatal)
- Isian tahun tidak lebih dari 2021 (fatal)
- Dibutuhkan ketentuan pengisian tanggal lahir *tetap* untuk anggota keluarga yang tidak mengingat tanggal kelahiran (nonfatal error)

407 :

- Isian harus berupa angka (fatal)
- Jika pertanyaan 404 berkode 1, seharusnya berusia dibawah 19 tahun (nonfatal error)
- Untuk umur < 10 tahun, penulisan harus diawali dengan angka 0
- Usia anak lebih besar dari usia orang tua, tapi juga dapat dimungkinkan usia orang tua lebih muda daripada anak (nonfatal error)

Aldi Hamidi Lubis

408 :

- Yang dimaksud dengan suami/istri biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam 6 bulan terakhir, suami/istri tinggal di rumah lebih dari 3 bulan, meskipun tidak berturut-turut.
- Diisi jika pertanyaan 404 berkode 2, yaitu berstatus kawin (suami/istri) (fatal)
- Isian harus berupa angka 1 atau 5 (fatal)

409 :

- Diisi jika pertanyaan 404 berkode 2,3, atau 4, yaitu berstatus pernah kawin (fatal)
- Isian harus berupa angka dari 19 (sesuai batas umur menikah menurut UU No. 16 Tahun 2019) sampai 32 (menurut umur ideal menikah pertama kali), jika kurang dari 19 atau lebih dari 32 maka dapat dicurigai. (non fatal)
- Isian harus lebih kecil atau sama dengan isian dari pertanyaan 407 (umur ART). (fatal)

Fikri Septrian Anggara

410:

- Tidak terisi. Rule: harus terisi (fatal)
- Isian tidak berupa angka. Rule: isian harus berupa angka (non fatal).
- No. urut pemberi informasi berbeda untuk satu kuesioner/rumah tangga, padahal harusnya sama untuk satu rumah tangga. Rule: no urut pemberi informasi harus sama untuk satu kuesioner (fatal).
- Nilai tidak ada pada no urut anggota rumah tangga (entri 402). Rule: nilai harus ada pada no urut rumah tangga (entri 402). (fatal).

501:

- Tidak terisi Rule: harus terisi (fatal)
- Isian tidak berupa angka. Rule: Isian harus berupa angka (non fatal)

- Isian tidak terdapat pada list nomor keluarga. Isian harus terdapat pada list nomor keluarga. (fatal)
- Isian berupa angka 0 tetapi memiliki keluarga. Rule: Isian yang memiliki keluarga harus memiliki angka selain 0. (fatal)

Src:

<https://qasp2020.bps.go.id/posts/02c09af53a1548d5baaea977ee9068ba/entry-dp/perlakuan-keluarga-dengan-nomor-urut-0>

502:

- Tidak terisi. Rule: harus terisi (fatal)
- Isian tidak berupa angka. Rule : isian harus berupa angka (non fatal)
- Isian bukan berupa angka 1 atau 5. Rule : isian harus berupa angka 1 atau 5 (fatal)
- Isian berupa angka 5 (tidak memiliki NIK), tetapi anggota keluarga tercatat pada Pusat Bank Data Kependudukan Nasional. (ngga bisa dicek ke pusat bank data kependudukan nasional). Rule: isian berupa angka 5 dan tidak tercatat pada pusat bank data kependudukan nasional. (fatal)
- Isian berupa angka 1 tetapi entri 503 tidak diisi. Rule: isian berupa angka 1 dan entri 503 terisi. (non fatal)
- Isian bukan berupa angka 1 tetapi entri 503 diisi. Rule: isian bukan berupa angka 1 dan entri 503 tidak diisi. (Non fatal)

Yenita Amelia Ika Putri

503 :

- Isian tidak berupa angka (fatal error). Rule : isian harus berupa angka
- Salah memasukkan nomor NIK (salah memasukkan angka ataupun dobel menginput) (fatal error). Rule : Nomor identitas penduduk harus bersifat unik atau khas, tunggal.
- Jika digit ke 1, 2, 3, 4, 5, atau 6 yang terdapat dalam NIK tidak terdapat pada kode provinsi, kabupaten atau kecamatan, maka nomor NIK tidak valid (fatal error). Rule : Digit ke 1, 2, 3, 4, 5, atau 6 harus terdapat dalam kode wilayah provinsi, kabupaten atau kecamatan.
- Terdapat perbedaan NIK yang tercatat pada KTP, KK atau dokumen kependudukan lainnya. Rule : Yang dicatat adalah NIK yang sesuai dengan KK

504 :

- Nomor NIK digit ke-7 nya adalah 0, 1, 2, 3 tetapi diisi perempuan, ataupun Nomor NIK digit ke-7 nya adalah 4, 5, 6, 7 tetapi diisi laki-laki (fatal error). Rule : Jika NIK digit ke-7 nya adalah 0, 1, 2, 3 maka diisi laki-laki (kode 1) dan jika NIK digit ke-7 nya adalah 4, 5, 6, 7 maka diisi perempuan (kode 2), sedangkan jika tidak termasuk kode 1 atau 2 maka jenis kelamin tidak dapat ditentukan (kode 5)
- Kesalahan tidak melihat pada digit ke-7, tetapi pada digit yg lainnya (fatal error). Rule : Kode jenis kelamin harus dilihat pada digit ke-7 nomor NIK.

Anlisa Armaryama Risardi

505 :

- Isian harus berupa angka (fatal error : jika isian bukan berupa angka)
- Isian angka harus 1, 2, atau 3 (fatal error : jika isian bukan berupa angka 1, 2, 3)

506 :

- Isian harus berupa angka (fatal error : jika isian bukan berupa angka)
- Isian angka harus 1 atau 2 (fatal error : jika isian bukan berupa angka 1, 2)
- Harus sesuai dengan isian 405 (fatal error : jika isian tidak sesuai dengan isian 405)